**BAB V**

**P E N U T U P**

1. **Simpulan**

Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas UIN Sunan Kalijaga, Syarif Hidayatullah, dan Maulana Malik Ibrahim terlaksana dengan baik, baik itu dari sisi pengelolaan mahasisiwa, pengelolaan material kelas maupun pengelolaan komponen pembelajaran.

Adapun persamaan dan perbedaan pengelolaan kelas di UIN Sunan Kalijaga, Syarif Hidayatullah, dan Maulana Malik Ibrahim adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Mahasiswa

1. Tingkah laku

Tiga UIN ini mengalami hal yang sama, transformasi IAIN menjadi UIN berdampak pada *in put* tidak hanya berasal dari madrasah namun mulai didominasi oleh sekolah-sekolah umum. Hal ini tentu saja memiliki dampak terhadap tingkah laku mahasiswa. Sejauh ini dampak yang ditimbulkan masih positif, *in put* yang berasal dari madrasah biasanya memiliki karakteristik sopan, santun, namun kurang berani dan kreatif. Sementara itu *in put* yang berasal dari sekolah-sekolah umum biasanya memiliki karaktristik berani dan kreatif, hasil interaksi antara dua karakteristik ini menghasilkan mahasiswa yang sopan, santun,berani dan kreatif. Tiga UIN ini memiliki karakter yang sama “hubungan yang dekat antara mahasiswa dengan pendidik” hubungan kedekatan ini terjalin dengan baik, tidak ada jarak di antara mereka namun mahasiswa tetap menghormati pendidik mereka. Tiga UIN ini memiliki mahasiswa dengan tingkah laku yang sudah bagus namun merasa perlu meningkatkan *soft skill*mahasiswa untuk menghadapi era global. Tiga UIN ini juga memiliki masalah yang sama, dimana dengan majunya teknologi seperti akses internet yang bagus membuat tradisi mencari dan membaca buku di perpustakaan semakin rendah, sedangkan tradisi *copy paste* data dari internet meningkat.

Adapun strategi yang dilakukan pendidik dalam pengelolaan tingkah laku ini adalah : pendidik menanamkan kecerdasan interpersonal kepada mahasiswa, pendidik selalu mengecek originalitas makalah mahasiswa untuk mengurangi tidakan *copy paste*, dan pendidik menanamkan kesadaran atau memotivasi kepada mahasiswa untuk menuntut ilmu dengan penuh keikhlasan, pendidik menjadi teladan bagi mahasiswanya, pendidik berusaha menerapkan kosep pembelajaran *atta’limu al muta’allimu*.

1. Kedisiplinan

Disiplin mahasiswa di tiga UIN ini secara umum sudah baik, jika terjadi pelanggaran pun hanya satu-dua orang mahasiswa, pelanggaranpun hanya berupa jam kedatangan yang tidak *on time*. Jika mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah alasan terlambat datang karena macet, makanya keterlambatan mereka hanya di jam pertama perkuliahan. Jika perkuliahan di jam kedua dan selanjutnya biasanya mahasiswa tidak ada yang terlambat lagi. Sedangkan disiplin mahasiswa di UIN Maulana Malik Ibrahim sangat terbantu dengan adanya *ma’had*, mahasiswa yang semester satu dan dua wajib tinggal di *ma’had* sehingga untuk mendisiplinkan mereka masih sangat mudah.Untukmahasiswa wanita kasus khusus karena dari tiga UIN ini mahasiswa wanita memiliki kedisiplinan yang sangat baik, jika dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki. Baik mahasiswa wanita yang masih tingkat pertama maupun tingkat dua ke atas, baik mahasiswa wanita yang masih tinggal di *ma’had* maupun yang tidak tinggal di *ma’had* lagi.

Ada beberapa strategi yang diterapkan untuk pengelolaan kedisiplinan mahasiswa ini, diantaranya adalah : pendidik memberikan contoh (sebagai teladan) karena jika pendidik disiplin maka mahasiswa juga akan ikut disiplin, berikutnya adalah dengan cara memberikan hukuman /*punishment* dan hadiah kepada mahasiswa.

1. Minat/Perhatian

Minat /perhatian belajar mahasiswa di tiga UIN ini sudah bagus hal ini dapat dilihat dari perhatian mereka selama proses pembelajaran berlangsung, partisipasi dan keaktifan mereka, tingginya rasa ingin tahu mereka. Kalaupun ada mahasiswa yang terlihat minatnya rendah itupun hanya satu dua mahasiswa saja dan tidak mempengaruhi yang lain. Bagusnya minat/perhatian belajar mahasiswa di tiga UIN ini ada beberapa hal yang mendukungnya, *pertama*, atmosfer belajar yang telah terbentuk dengan baik di tiga UIN ini. *Kedua*, sarana dan prasarana yang mendukung dengan maksimal untuk belajar seperti perpustakaan dan akses internet. *Ketiga*, kompetensi pendidik yang baik, baik kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, maupun kompetensi sosial.

Kedua, agar minat/perhatian belajar mahasiswa tetap ada bahkan meningkat, maka pendidik melakukan beberapa hal, yaitu : 1. membuat mahasiswa tidak puas dengan ilmu yang sudah didapat, sehingga hal ini menumbuhkan semangat mereka untuk mencari referensi. 2. pendidik memberikan bimbingan kepada mahasiswa untuk medapatkan referensi yang berkualitas. 3. menanamkan kesadaran kepada mahasiswa untuk menuntut ilmu dengan ikhlas. 4. mengadakan diskusi kelompok karena dengan adanya diskusi kelompok antar mahasiswa akan membuat mereka saling memotivasi dan mencerdaskan. 5. memberi peserta tugas yang dapat mendorong mereka untuk mencari buku dan membaca. 6. memberi mereka tugas dalam bentuk makalah dan makalah harus bersumber dari buku dan jurnal kalaupun dari internet maka minimal harus *e book* dan *e journal* tidak boleh dari *blog.* 7. memberi tugas dalam bentuk diskusi kelompok karena dengan diskusi kelompok mereka otomatis wajib membaca dan belajar. 8. mengajar sambil bercanda tetapi canda yang ada korelasinya dengan materi. 9. tiga minggu pertama metode pembelajaran masih teacher center dimana pendidik memberikan penguatan dan landasan keilmuan. 10. pendidik memberikan tugas dalam bentuk makalah dan pendidik mengumumkan dan menyimpan sepuluh makalah terbaik dengan *reward* makalah terbaik berhak untuk jadi contoh, proses pembelajaran tidak harus di kelas, bisa dilakukan di lingkungan luar kelas, memberi tugas dalam bentuk observasi ke lapangan.

1. Gairah/Motivasi Belajar

Gairah atau motivasi belajar mahasiswa di tiga UIN ini sudah bagus. Ada beberapa faktor yang membuat gairah atau motivasi belajar mahasiswa di tiga UIN sudah bagus, yaitu : tiga UIN ini memiliki tenaga pendidik yang berkompetensi, tiga UIN ini sama-sama memiliki lingkungan belajar yang bagus, dan juga didukung oleh *in put*mahasiswa yang berkualitas.

Walaupun gairah atau motivasi belajar mahasiswa sudah bagus, namun tetap ada beberapa upaya yang dilakukan pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar ini, yaitu : memberikan masukan tentang referensi terbaru, menggunakan model pembelajaran kooperatif misalnya dalam bentuk diskusi kelompok atau membentuk *team observer* keluar (sekolah-sekolah), penugasan dalam bentuk *research*, penugasan dalam bentuk membuat *product*, dan penugasan dalam bentuk membuat *event*, mendorong mahasiswa untuk menjadi dirinya sendiri (*learning to be*), dengan cara terlebih dahulu memberikan penawaran sebelum proses pembelajaran metode pembelajaran apa yang akan digunakan, dan mendorong mahasiswa untuk tidak tergantung kepada pendidik dalam menuntut ilmu, memberikan motivasi secara umum kepada mahasiswa, sebelum memasuki materi lebih lanjut pendidik mejelaskan terlebih dahulu akan manfaat ilmu yang akan dipelajari (*learning to know*), dan adanya *team teaching* (Guru Besar menjadi pengampuh mata kuliah dengnan pendidik yang belum menjadi Guru Besar) ini menjadi daya tarik yang kuat yang membuat motivasi belajar mahasiswa tumbuh dan meningkat, menyimpan sepuluh makalah terbaik dan mendeklarasikan di kelas 10 makalah terbaik tersebut bisa menjadi makalah contoh, memberi tugas dalam bentuk observasi ke lapangan bukan kunjungan biasa, memberikan *reward* dan metode yang bervariasi dalam mengajar.

1. Dinamika Kelompok

Dinamika kelompok mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga, UIN Syarif Hidayatullah dan UIN Maulana Malik Ibrahim berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari adanya interaksi dan komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan dosen dan antar sesama mahasiswa itu sendiri. Walaupun latar belakang mereka berbeda-beda, baik itu latar belakang pendidikan (ada yang berasal dari madrasah dan ada yang berasal dari sekolah umum dan kejuruan), asal daerah yang berbeda (ada yang berasal dari jawa, sumatera), strata sosial yang berbeda dan lain-lain. Ada banyak perbedaan namun dinamika kelompok tetap berjalan dengan baik, hal ini dimungkinkan karena mereka tinggal dengan orang-orang yang berbudaya Jawa, dimana budaya Jawa dikenal dengan keramahtamahan mereka, saling hormat menghormati dan saling menghargai. Selain itu mahasiswa untuk tingkat Perguruan Tinggi berada pada kategori usia dewasa awal, jadi jiwa sosial mereka sudah jauh lebih dewasa dari usia-usia sebelumnya sehingga tidak bermasalah dalam hal komunikasi dan interaksi.

Walaupun dinamika kelompok di tiga UIN ini telah berjalan dengan baik namun dosen tetap mengupayakan agar dinamika kelompok dapat selalu berjalan dengan baik bahkan meningkat, diantaranya dengan cara memberikan tugas secara berkelompok agar kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi mahasiswa terasah dengan baik, dosen menjadi teladan bagi mahasiswanya bagaimana berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik, khusus di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang *ma’had* sangat berperan sekali dalam membentuk kebersamaan, kekompakan dan persatuan antar sesama mahasiswa, dan upaya yang terakhir adalah memanfaatkan UKM-UKM yang ada di kampus sebagai sarana membentuk kecerdasan interpersonal mahasiswa, karena dengan keceradasan interpersonal mahasiswa akan dapat dengan mudah beradaptasi di lingkungannya.

2. Pengelolaan Ruang Kelas

1. Ventilasi

Semua ruang kelas UIN Sunan Kalijaga, UIN Syarif Hidayatullah dan UIN Maulana Malik Ibrahim memiliki ventilasi yang semuanya sama-sama terbuat dari kaca dengan sistem tutup buka, sehingga sirkulasi udara dapat berjalan dengan baik.

1. Pencahayaan

Pencahayaan ruang kelas di tiga UIN ini dapat disimpulkan bahwa pecahayaan ruang kelas di UIN Sunan Kalijaga, UIN Syarif Hidayatullah dan UIN Maulana Malik Ibrahim sudah sangat representatif, pencahayaannya sudah bagus. Sumber pencahayaan ini berasal dari matahari dan lampu listrik, jendela kaca dibuat besar-besar sepanjang kelas sehingga cahaya matahari bisa masuk namun tetap tidak menimbulkan silau pada mata, sedangkan lampu listrik dinyalakan sebagai sumber pencahayaan hanya jika cuaca gelap atau mendung.

1. Kenyamanan

Kenyamanan ruang kelas di UIN Sunan Kalijaga, UIN Syarif Hidayatullah dan UIN Maulana Malik Ibrahim dapat disimpulkan bahwa kenyamanan ruang kelas di tiga UIN ini sudah bagus. Dengan adanya fasilitas seperti ventilasi dan pencahayaan yang bagus, pendingin ruangan/*air conditioner* (AC) kecuali ruang kelas di UIN Maulana Malik Ibrahim yang tidak menggunakan AC karena cuaca di Malang yang cenderung sejuk sehingga AC tidak dibutuhkan, akses internet di setiap ruang kelas, proyektor, kelas yang bersih, kursi yang lumayan nyaman.

1. Letak Duduk

Letak duduk mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga, UIN Syarif hidayatullah dan UIN Maulana Malik Ibrahim selalu dinamis selalu berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan pada saat itu. Jika metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah atau klasikal maka formasi duduk yang digunakan adalah formasi kelas bentuk U, formasi kelas bentuk konferensi, formasi lingkaran dan formasi peripheral. Adapun jika metode pembelajaran yang digunakan adalah metode diskusi, maka formasi yang selalu digunakan adalah formasi meja pertemuan dan lain sebagainya.

1. Penempatan Mahasiswa

Penempatan mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta, UIN Syarif hidayatullah Jakarta dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak pernah ditetapkan secara otoriter oleh dosen karena untuk mahasiswa pada level Perguruan Tinggi pengikatan anak bukan dengan paksaan dan peraturan namun dengan penyadaran, mereka diberikan kebebasan namun dengan beberapa persyaratan seperti, mereka tidak boleh duduk mengelompok berdasarkan asal daerah, asal sekolah, tingkat kecerdasan dan lain-lain mereka harus membaur.

Namun dengan kebebasan terbatas yang diberikan oleh dosen ini dalam hal tempat duduk mahasiswa membentuk pola khas dimana mahasiswa laki-laki akan mengelompok dengan mahasiswa laki-laki dan sebaliknya mahasiswa perempuan juga mengelompok dengan mahasiswa perempuan.

3.Pengelolaan komponen pembelajaran

a. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang dirumuskan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim dan UIN Syarif Hidayatullah lebih rinci jika dibandingkan dengan yang dibuat oleh UIN Sunan Kalijaga. Tujuan pembelajaran di UIN Maulana Malik Ibrahim terdiri dari tiga ranah yaitu: sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sementara itu tujuan pembelajaran di UIN Syarif hidayatullah terdiri dari empat ranah yaitu : sikap, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja.

1. Bahan Ajar/Materi

Berdasarkan telaah terhadap RPS yang dibuat oleh para dosen dan observasi yang dilakukan peneliti selama di lapangan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan materi pembelajaran di tiga UIN ini telah terencana dan terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari materi tersusun secara sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan dengan alokasi waktu yang sesuai. Selain itu juga materi pokok, uraian materi pokok, dan materi pelengkap juga disampaikan dengan baik.

Pengelolaan materi pembelajaran di tiga UIN ini telah terlaksana dengan baik karena untuk merumuskan dan menyusun RPS para dosen ini melakukan dengan cara berkerjasama, apalagi jika mata kuliah yang diampuh disampaikan secara bersama (*team teaching*).

c. Metode Pembelajaran

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa metode yang digunakan oleh dosen di UIN Sunan Kalijaga, Syarif Hidayatullah dan Maulana Malik Ibrahim untuk dalam memperindah tingkah laku mahasiswa, meningkatkan kedisiplinan, meningkatkan minat dan motivasi belajar sama, semua dosen menggunakan metode keteladanan. Sedangkan metode yang digunakan untuk menyampaikan materi lebih variatif lagi, misalnya ceramah, ceramah bermedia, *problem based learning, contextual instruction*, praktik, tanya jawab, diskusi, observasi ke lapangan, dan semi *research*. Selain itu di UIN Syarif Hidayatullah dimana kelas berbasis *research* tidak membatasi metode pembelajaran yang harus digunakan, dosen diberi kebebasan yang penting metode pembelajaran menghantarkan mahasiswa menghasilkan *research*.

d. Media Pembelajaran

Dari hasil observasi di tiga UIN ini yaitu UIN Sunan Kalijaga, Syarif Hidayatullah, dan Maulana Malik Ibrahim Malang dapat diketahui bahwa tiga lembaga ini memiliki standar media pembelajaran yang sama, yaitu kursi dan meja dosen, kursi dan meja pesera didik, proyektor yang telah dipasang secara permanent di setiap kelas, *whiteboard* dengan segala perlengkapannya, selain itu juga kelas difasilitasi dengan akses internet. Media-media pembelajaran ini wajib ada demi lancarnya proses pembelajaran di kelas.

e. Evaluasi

Adapun evaluasi yag dilakukan di UIN Sunan Kalijaga, Syarif Hidayatullah dan Maulana Malik Ibrahim secara umum sama, yaitu : *Pertama*, Penilaian Proses Pembelajaran, Penilaian Proses Pembelajaran dimaksudkan untuk mengungkapkan performan dan kemampuan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penilaian Proses Pembelajaran dapat dilakukan dengan pengamatan, *anecdotal record*, atau cara lainnya.*Kedua*, Cara Penilaian, Penilaian dapat dilakukan dengan cara tes dan non tes.*Ketiga*, Bentuk Penilaian. Penilaian hasil belajar dapat berbentuk tes, proyek, produk, performansi, portofolio, pengamatan, wawancara.*Keempat*, Waktu Penilaian,Penilaian hasil belajar dilakukan dalam rentang waktu tengah semester dan satu semester. *Kelima*, Norma Penilaian yang digunakan adalah:

1) Penentuan nilai akhir didasarkan pada Penilaian Acuan Patokan (PAP)

2) Penilaian akhir hasil belajar mahasiswa dinyatakan dalam bentuk nilai huruf yang dikonversikan dari nilai angka dengan kategori sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nilai Angka** | **Nilai Huruf** | **Bobot** |
| 1 | 95 – 100 | A | 4,00 |
| 2 | 90 – 94,99 | A - | 3,75 |
| 3 | 85 – 89,99 | A/B | 3,50 |
| 4 | 80 – 84,99 | B+ | 3,25 |
| 5 | 75 – 79,99 | B | 3,00 |
| 6 | 70 – 74,99 | B- | 2,75 |
| 7 | 65 – 69,99 | B/C | 2,50 |
| 8 | 60 – 64,99 | C+ | 2,25 |
| 9 | 55 – 59,99 | C | 2,00 |
| 10 | 50 – 54,99 | C- | 1,75 |
| 11 | 45 – 49,99 | C/D | 1,50 |
| 12 | 40 – 44,99 | D+ | 1,25 |
| 13 | 35 – 39,99 | D | 1,00 |
| 14 | <35 | E | 0 |

Adapun yang menjadi karakteristik pengelolaan kelas di tiga UIN ini adalah: UIN Sunan Kalijaga (**Pengelolaan kelas berbasis multikulturalisme**), *pertama*, berusaha menanamkan menanamkan nilai-nilai kedamaian, cinta, menghargai, toleransi, kebahagiaan, tanggung jawab kejujuran, kerjasama, persatuan, rendah hati dan kesederhanaan, selain itu juga UIN Sunan Kalijaga berusaha menanamkan empat pilar UNESCO agar mahasiswa memiliki kecerdasan interpersonal. *Kedua*, mahasiswa dituntut dapat menghasilkan *research, product*, dan *event*.*Ketiga*, integrasi keilmuan. Sedangkan karakteristik pengelolaan kelas UIN Syarif Hidayatullah (**Pengelolaan kelas berbasis *research university****)* sehingga mereka menerapkan *classroom research*. Sedangkan karakteristik pengelolaan kelas UIN Maulana Malik Ibrahim adalah (**Pengelolaan kelas berbasis *bilingual university****)*. Untuk mencapai maksud tersebut, dikembangkan *ma’had* atau pesantren kampus di mana seluruh mahasiswa tahun pertama harus tinggal di *ma’had,* sehingga konsep *at ta’limu al muta’allimu* tetap ada di UIN Maulana Malik Ibrahim. Karena itu, pendidikan di Universitas ini merupakan sintesis antara tradisi universitas dan *ma’had* atau pesantren. Walaupun memiliki karakteristik yang berbeda, namun pengelolaan kelas di tiga UIN ini juga memiliki sisi persamaan diantaranya adalah sama-sama memiliki konsep memotivasi, memfasilitasi dan membentuk. Pertama, **memotivasi** pada pengelolaan mahasiswa, dimana seorang pendidik harus memotivasi kepada mahasiswa agar memiliki kecerdasan interpersonal, menerapkan konsep menuntut ilmu menurut kitab at *ta’limu al muta’allimu*, memotivasimahasiswa memiliki sikap *learning to know, learaning to be, learning to do* dan *learning to life together*,memotivasimahasiswa harus dapat menghasilkan tiga hal yaitu *research*, *product* dan *event*, dan memotivasi mahasiswa mengusai dua bahasa. kedua, yaitu **memfasilitasi** pada pengelolaan material kelas, dalam hal pengelolaan fasilitas seorang pendidik memiliki kewajiban untuk memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan efektivitas belajar mahasiswa sehingga mahasiswa merasa senang, aman, dan belajar dengan baik di dalam kelas, ketiga adalah **Membentuk** pada pengelolaan Komponen Pembelajaran, dimana dosen harus dapat membentuk mahasiswa yang tidak hanya memiliki kemampuan kognitif namun juga harus memiliki kemampuan afektif dan psikomotorik.

**B. Saran**

1. Untuk Lembaga

UIN Sunan Kalijaga, Syarif Hidayatullah dan Maulana Malik Ibrahim telah menerapkan pengelolaan kelas yang bagus untuk itu perlu dipertahankan sehingga dapat menjadi percontohan bagi Perguruan Tinggi Agama Islam pada Khususnya dan Perguruan Tinggi pada umumnya.

1. Untuk Dosen

Menghadapi tantangan era global menjadi tugas besar bagi dosen, karena dosen harus menyiapkan mahasiswa-mahasiswa yang siap menghadapi era tersebut. Menyiapkan mahasiswa ini dimulai dari kelas, oleh karena itulah dosen harus mampu mengimplementasikan pengelolaan kelas yang memotivasi memfasilitasi, dan membentukmahasiswa.

3. Untuk Peneliti Berikutnya

Penelitian ini berusaha melihat pengelolaan kelas di UIN Sunan Kalijaga, Syarif Hidayatullah dan Maulana Malik Ibrahim, banyaknya lokasi penelitian ini membuat kurang tajamnya peneliti mengupas tentang pengelolaan kelas di masing-masing lokasi. Untuk itu peneliti merekomendasikan kepada peneliti berikutnya untuk mengupas dengan tajam satu saja lokasi penelitiannya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman, Muslim. 1989. “*Bagaimana Indonesia Dibaca Pemikir Islam: Sebuah Resensi Pemikiran*”, dalam Muntaha Azhari dan Abdul Mun’im Saleh (Eds), Islam Indonesia Menatap Masa Depan. Jakarta: P3M.

Azizy, Qodri. 2004. *Melawan Globalisasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Ametembun, N.A, 2005. *Sistem Pengelolaan kelas-kelas Modern*. Seri I, Penerbit Suri : Bandung.

\_\_\_\_\_\_\_, 2005. *Sistem Pengelolaan kelas-kelas Modern.* Seri II, Penerbit Suri : Bandung.

\_\_\_\_\_\_\_, 2005. *Sistem Pengelolaan kelas-kelas Modern*. Seri III, Penerbit Suri : Bandung.

Arikunto, Suharsimi. 1992. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif.* CV. Rajawali : Jakarta.

\_\_\_\_\_\_\_, dan Lia Yuliana. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : Aditya Media.

Ashraf, Ali. 1989. *Horison Baru Pendidikan Islam*. PT. Temprint : Jakarta

Arifin, Bambang Syamsul. 2015. *Dinamika Kelompok*. Pustaka Setia : Bandung.

Ahmed, Akbar S dan Hanstings Donnan*.* 1994.  *Islam, Globalization and Postt-modernity*. London: Routledge.

Ali*,* Mukti.1995.*“Agama, Globalisasi Dan Pembangunan”, Dalam Menanggapi Tantangan Masa Depan ( Kumpulan Pemikiran Para Pakar Menyambut Tiga Puluh Tahun Lemhannas*). Jakarta: Sinar harapan.

Anderson. 1999. *The Development of Intelligence*. UK: Psychological Press.

Arends, Richrad I. 2008. *Learning to Teach (Belajar Untuk Mengajar),* tej. Helly Prajitno Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asdiqoh. *Motivasi Kerja Guru,* Online: <http://www.pai>. stainsalatiga. ac.id/wp... / MOTIVASI-KINERJA-GURU-bu-Asdiqoh.pdf. diakses Pada Tanggal 16 September 2014.

Azizy, A. Qodry. 2003. *Melawan Globalisai Reinterpretasi Ajaran Islam Persiapan SDM dan Terciptanya Masyarakat Madani.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Azra, Azyumardi.dkk. 2006. *Integrasi Keilmuan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Menuju Universitas Research.* UIN Jakarta Press : Jakarta.

Badruddin. 2014. *Manajemen Mahasiswa*. Jakarta : Indeks.

Buchari. 1985. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Aksara Baru.

Bungin,Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif : Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah penguasaan Model Aplikasi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Cohen, Louis. 2000. Lawrence Manion dan Keith Morrison, *Research Methods in Education*. Fifth edition. USA: Roudledge Falmer.

Connor, Patrick E. 1974. *Dimension in Modern Management*, Boughton Mifflin Company. Boston.

Cresswell, John. 2015. *Riset Pendidikan : Perencanaan, pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Cooper,[Justin T.](http://www.tandfonline.com/author/Cooper%2C+Justin+T) , [Nicholas A. Gage](http://www.tandfonline.com/author/Gage%2C+Nicholas+A), [Peter J. Alter](http://www.tandfonline.com/author/Alter%2C+Peter+J), [Stefanie LaPolla](http://www.tandfonline.com/author/LaPolla%2C+Stefanie), [Ashley S. MacSuga-Gage](http://www.tandfonline.com/author/MacSuga-Gage%2C+Ashley+S)&[Terrance M. Scott](http://www.tandfonline.com/author/Scott%2C+Terrance+M). 2017.*Educators' self-reported training, use, and perceived effectiveness of evidence-based classroom management practices.*

Deaton,[Cynthia](http://www.tandfonline.com/author/Deaton%2C+Cynthia) . 2012.*Classroom Management AndThe Implications To Quality Of Learning(A Study About Classroom Climate AtMadrasah Aliyah in Aceh,Indonesia).* 2015.

Daniel Muijs dan David Reynolds, 2008. *Effective Teaching Teori dan Aplikasi*, . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Damsar. 2012. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.

Danim, Sudarwan Danim. dkk. 2013. *Administrasi Sekolah dan Pengelolaan kelas*. Bandung : Pustaka Setia.

De Porter, Bobbi. 2000. *Quantum Teaching : Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang kelas*. Bandung : Kaifa.

Daulay, Haidar Putra. 2013. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta : Kencana.

\_\_\_\_\_\_\_, 2009. *Pemberdayaan pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_\_\_, 2009. *Pendidikan Islam dalam Lintasan Sejarah*. Jakarta : Kecana.

Departemen Agama RI. 2008. *Al-Hikmah Al-Qur’an dan Terjemahan.* Bandung: Diponegoro.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif : Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta : Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_\_\_. dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_\_\_. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif.* Jakarta : Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_\_\_. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis.* Jakarta: Rineka Cipta.

Eiserman, William. 1991. *Naturalistic Inquiry.* Bandung : FPS IKIP.

Evertson, Carolyn M dan Edmund T. Emmer. 2011. *Pengelolaan kelas untuk Guru Sekolah Dasar*. Terjemahan. Arif Rahman. Jakarta : Kencana.

Emmer,[Edmund T.](http://www.tandfonline.com/author/Emmer%2C+Edmund+T) &[Laura M. Stough**,**](http://www.tandfonline.com/author/Stough%2C+Laura+M)2001.*Classroom Management: A Critical Part of Educational Psychology, With Implications for Teacher Education***.**

Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan kalitatif* (edisi revisi) Jakarta : RajaGrafindo Persada.

Freemen, Stoner J.A.F&R.E. *Manajemen.thirth edition*. (Engelewood cliffs, New Jersey: Prentice Hall International Edition)

Gie. 1995. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberti.

Grandjen. 2000. *Occupational Ergonomic*.

Guba. 1987.*Menuju Metodologi Inquiry Naturalistik dalam Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Djambatan.

Gunawan. 2009. *Mengelola Ruang Kelas,* Online: <http://www.blog-guru.web.id/2009/02/mengelola-ruang-kelas.html>. diakses Pada Tanggal 16 September 2014.

Hamid,Moh. Soleh. 2011. *Metode Edutainment: Menjadikan Siswa Kreatif dan Nyaman di Kelas*. Jogjakarta : Diva Press.

Hardjana. 1994. *Kiat Sukses di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius.

Harsanto, Radon . 2007. *Pengelolaan Kelas yang Dinamis: Paradigma Baru Menuju Kompetensi Siswa.* Jogjakarta: Kanisius.

Hasibuan, J.J. Hasibuan dan Moejiono. 2006. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Haycock, K.1998. *Good Teaching matters...a lot. Thinking K-16*.

Hornby, AS. *Oxford English Advanced Learner’s Dictionary*. fifth edition. Oxford University Press, tt.

http//blogspot.com/2012/07kulturalisme-dalam-pendekatan-html. diakses 1 Maret 2015.

Idi, Abdullah. *Sosiologi Pendidikan : Individu, Masyarakat dan Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

\_\_\_\_\_\_. 2009. “*Guru dan Globalisasi*” Perspektif : Jurnal Balai Diklat Keagamaan Palembang, vol.2, no.1 Januari-Juni.

Ilmron, Ali. 2011. *Manajemen Mahasiswa Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ilyas. 2008. *Supervisi Kepala Sekolah dalam Rangka Implementasi Efektivitas Pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Kabupaten Tebo*. Disertasi Program Doktoral Jakarta :Universitas Negeri Jakarta.

Idrus, Ali. 2009. *Manajemen Pendidikan Global (Visi, Aksi, dan Adaptasi).* Jakarta : Gaung Persada.

Jalaluddin. 2012.*Psikologi Agama : Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi.* RajaGrafindo Persada : Jakarta.

\_\_\_\_\_\_\_. 2013. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. RajaGrafindo Persada : Jakarta.

\_\_\_\_\_\_\_. 2016. Pendidikan Islam : Pendekatan Sistem dan Proses.Jalaluddin,*.* RajaGrafindo Persada : Jakarta.

J. Basuki. 2009. “*3 Kebijakan Pendidikan Tinggi: Peningkatan Mutu Pendidikan Berdasarkan Konsep TQME3*”, Makalah Kuliah Umum, pada Program Magister Administrasi Publik (MAP) Stisipol Candramuka Palembang.

Jahja, Yudrik. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Prenada Media Group.

Jones, Vern dan Louise Jones. 2012. *Pengelolaan kelas Komprehensif*. Jakarta Prenada Media Group.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1998. Jakarta: Balai Pustaka.

Karwati, Euis. 2014. *Pengelolaan kelas : Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi.* Bandung : Alfabeta

Khodijah, Nyayu. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.

Koont, Harold and Heich Weinrich. 1990. *Principles of Management*, Mc Graw Hill. New York USA.

Koswara, S. 1999. *Manajemen Pengembangan Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta Studi Kasus Mengenai Peranan Manajemen Pendidikan dalam Pengembangan Institut Agama Islam Darussalam Ciamis*. Disertasi Program Doktoral Jakarta : IAIN Syarif Hidayatullah.

Kompas 5 Januari 2011.

Kasir,Imaduddin Ibn. 1970. *Tafsir al-Qur’an al-‘Adim*, Jilid I (Beirut : Dar al-Fikr.

Kempt.Jerold E. Ed. D. 1977. *Instructional Design, A. Plan for Unit and Course Development.* Edisi ke II.

Loekmono. 1994. *Belajar Bagaimana Belajar*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Lakshmi,[H. Venkat](http://www.tandfonline.com/author/Lakshmi%2C+H+Venkat) . 2017.*Classroom Management in Integrated School Setup*.

Mager. Robert. F.1975, *Preparing Instructional Objectives*, Edisi II,

Marzano, R. *What Works in School : translating research into action. Alexandria. VA: Association for supervision and curriculum Development.* 2003.

Maman, Rachman. 1998. *Pengelolaan kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Mastuhu. 2013. *Menata Ulang Sistem Pendidikan Nasional Dalam Abad21.* Yogyakarta: MSI UII dan Safiria Insania Press.

Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenagkan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muttaqin. 2009. *Implementasi Ketrampilan Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mranggen*. Semarang: IAIN Walisongo.

Mudasir. 2011. *Pengelolaan kelas.* Zanafa Publishing : Yogyakarta.

Nasution. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Tarsito.

Nata, Abuddin. 1995. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia*, Jakarta Timur: Prenada Media.

Oviyanti, Fitri. 2009. *Pengelolaan Pengajaran.* Palembang: Rafah Press.

P, Sapre. 2002. *Realising the Potential of Educational Management in India*”. in Educational Management and Administration.

Poerwadarminta. 1995. *Kamus Umum Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.

Percival, Fred dan Henry Ellington, 1984. *A Hand Book of Educational Technology*, Edisi I.

Poetro, R.A. Santoso Sastro. 1990. *Partisipasi Komunikasi, Persuasi dan Disiplin Pembangunan*. Bandung: Alumni.

Purwanto,M. Ngalim. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

\_\_\_\_\_\_\_1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Mahasiswa*. Bandung : Alfabeta.

Rachman, Maman. 1998. *Pengelolaan kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Rizali, Ahmad dkk. 2009. *Dari Konvensional Menuju Guru Profesional*. (Jakarta : Grasindo.

Rusydi, Salman. 2011. *Prinsip-prinsip Pengelolaan kelas*. Yogyakarta : Diva Press.

Republika, 16 Agustus 2013

Raharja, Dawam. 1992. dalam *Ulum al-Qur’an* [Jurnal Islam dan Kebudayaan, Bagian Ensiklopedi al-Qur’an : Fitrah] . Jakarta : Aksara Buana.

Santrock, John W. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Grup.

Schermerhorn, John R. et al.1985. *Managing Organizational Behavior*. John Wiley and Sons. New York.

Soyomukti, 2009. Nurani. *Pendidikan Berperspektif Globalisasi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Belajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

\_\_\_\_\_\_\_. 2010. *Psikologi Pendidikan. Bandung* : PT Remaja Rosdakarya.

Semiawan, Conny dkk,. 1990. *Pendekatan Keterampilan Proses (Bagaimana Mengaktifkan Siswa Dalam Belajar).*  Jakarta: Gramedia.

Siswanto, Bedjo . 1989. *Manajemen Tenaga Kerja*. Bandung: Sinar Baru.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta.

Spradley,James P. 2006. *Metode Etnografi*: Penerjemah Misbah Ulfa Elizabeth. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Sudarmono. 1994. *Tuntunan Metodologi Belajar*. Jakarta: Grasindo.

Sumantri, Iwan. “*Berbagai Macam Pengelolaan kelas dan Implikasinya Terhadap Pegembangan RPP*”*,* http://iwansmtri. blogspot.com /2008/12/berbagai-macam-pengelolaan-kelasdan. html, hlm, 2. diakses Pada Tanggal 16 September 2014.

Sulaiman, 2015. *Classroom Management and the Implication to quality of Learning*. Jurnal Ilmiah Peuradeun. Vol.3.

Suparman. 2010. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta : Pinus Book Publisher.

Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah (Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, dan Beberapa Komponen Layanan Khusus).* Jakarta: Rineka Cipta.

Suwardi. 2007. *Manajemen Pembelajaran (Menciptakan Guru Kreatif dan Berkompetensi)*. Salatiga : STAIN Salatiga Press&JP Books Surabaya.

Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran : Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung : Alfabeta.

Suwardi. 2007.*Manajemen Pembelajaran (Menciptakan Guru Kreatif dan Berkompetensi)*. Salatiga : STAIN Salatiga Press&JP Books Surabaya.

Sirozi, M. 2000. *Laporan Keikutsertaan pada Seminar dan Lokakarya Revitalisasi Pendidikan Islam dalam Rangka Menghadapi Kompetisi dan Pertarungan Sumber Daya Manusia di Era Global*.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta : Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Sudjono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada

Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiayah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.

Tim Penyusun. 2011. *Membangun Pendidikan dalam Bingkai Islam Lintas Batas*. UIN Maliki Press : Malang.

Tim Dosen. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta : Jawa Barat.

T. Safaria. 2005. *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak.* Jogjakarta : Amara Books.

Tantowi, Ahmad. 2009. *Pendidikan Islam di Era Transformasi* Global. Semarang, PT Pustaka Rizky Putra.

Terry, George R. 1970. *Principles of Management,* Prenti Hallinc Engelwood Cliffs. New Jersey.

Tim Dosen Administrasi UPI. 2012. *Manajemen Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun. 2016. *Pedoman Penulisan Disertasi.* Palembang: UIN Raden Fatah.

Tantowi, Ahmad. 2009. *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.

Toha, Mahmud. 2002. *Globalisasi*. Jakarta : PT. Pustaka Quantum.

Tirtarahardja*,*  Umar. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Toffler, Alvin *The Third Wave*. 1992. diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dengan judul Gelombang Ketiga, alih Bahasa: Sri Koesdiyantinah. Jakarta: Panca Simpati.

Ubaedillah, A. at al. 2008. P*endidikan Kewarganegaraan (Civil Education) Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Dan Masyarakat Madani.* Jakarta: Prenada Media Group.

Usman, Husaini. 2013. *Manajemen : Teori, praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Moh Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional.*  Bandung: Remaja Rosda Karya.

Uwes, Sanusi. 1999. *Manajemen Pengembangan Mutu Dosen*. DisertasiProgram Doktoral Jakarta : Logos Wacana Ilmu.

Wiyani, Norvan Ardy. *Ilmu Pendidikan Islam: Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokhotomik Holistik*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

\_\_\_\_\_\_\_. *Pengelolaan kelas : Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

\_\_\_\_\_\_\_. 2012. *Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokhotomik-Holistik*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

\_\_\_\_\_\_\_. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini : Panduan Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media.

Winataputra, Udin S. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

\_\_\_\_\_\_\_. 2005. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : Dirjen Diktis.

Witheringthon, dalam MZ.Arifin. 1976. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bulan Bintang.

Woolfolk Hoy. Anita and Carol Weinstein. 2006. *Student and Teacher Perspective on classroom management*. Mahwah, NJ: Lawrence Erl-baum.

Wubbels,[Theo.](http://www.tandfonline.com/author/Wubbels%2C+Theo)2009. *Teachers’ reflections on effectively managing their classroom: a discussion of how two experienced science teachers examined their classroom management practices*, *An international perspective on classroom management: what should prospective teachers learn*.

Zahro, Ahmad. 2013. *Al-Quran dan Tingkah Laku Manusia*. Artikel Islami Unipdu Jombang.